

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan di Indonesia selain untuk pertumbuhan perekonomian negara juga memiliki tujuan awal dari pendirian industri itu sendiri. Salah satunya mencapai target laba bagi perusahaan. Pencapaian laba tersebut tentunya perlu melakukan perencanaan terhadap target volume penjualan. Tingkat penerimaan laba selalu menjadi tujuan utama, karena dapat dijadikan sebagai sumber dana untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Pada proses penyusunan perencanaan laba, salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan menggunakan analisis *break even point* (titik impas). Menurut Anderson, dkk (2019:15), “bep adalah titik pulang pokok dimana jumlah pendapatan adalah sama dengan total biaya”. Terjadinya titik pulang pokok tergantung pada lama arus penerimaan sebuah proyek dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya. Menurut Blocher, dkk (2018:328), “analisis bep adalah teknik analisis untuk mempelajari hubungan antarbiaya, laba, dan volume penjualan atau *Cost, Profit, and Volume analysis (CPV analysis)* khususnya dalam merencanakan laba”.

Analisis BEP ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai berapa besar volume penjualan dan unit yang harus dihasilkan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Syarat perhitungan BEP ini harus terdapat pengklasifikasian biaya antara biaya variabel dan biaya tetap. Akan tetapi, masih sedikit perusahaan yang melakukan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan mengadakan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Secara umum analisis ini juga memberikan informasi mengenai perhitungan besarnya margin pengaman (*margin of safety*) yang dapat digunakan sebagai indikasi atau pedoman untuk mengetahui perubahan tingkat produksi terhadap laba perusahaan.

Margin of safety merupakan kelebihan penjualan yang dianggarkan atau realisasi di atas titik impas. Hasil perhitungannya menunjukkan jumlah sampai

seberapa besar penjualan dapat turun sehingga sampai pada titik impas. Perhitungannya dapat dinyatakan dalam unit, satuan uang, dan persentase. Perhitungan ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen agar lebih berhati-hati dalam memelihara tingkat penjualan yang sudah dicapai, agar perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan yang sudah dicapai. *Margin of safety* memberikan informasi seberapa besar volume penjualan yang dianggarkan atau pendapatan penjualan tertentu yang boleh turun agar suatu usaha tidak menderita kerugian.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis melakukan observasi lebih detail mengenai salah satu perusahaan yang ada di Palembang yaitu CV Rahma Sport Konveksi Palembang yang berlokasi di Jl. Pelita Gg. Sentosa-1 Kel. 20 Ilir II Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164. CV Rahma Sport Konveksi Palembang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian atau busana dalam jumlah yang banyak atau secara massal, sesuai dengan permintaan pasar. Hal tersebut menjadikan CV Rahma Sport Konveksi harus selalu memproduksi pakaian agar jika ada banyak pesanan masuk bisa langsung ditindaklanjuti.

TABEL 1.1
CV RAHMA SPORT KONVEKSI PALEMBANG
REKAPITULASI PENJUALAN 1.800 KAOS COTTON COMBED 20s ALLSIZE
PERIODE MARET 2023

No	Nama Customer	Kuantitas (Pcs)	Harga	Jumlah
1	Simple Tees	200	Rp80.000	Rp16.000.000
2	Dlight Distro & Cloth	250	Rp80.000	Rp20.000.000
3	Toko Cahaya Intan	170	Rp80.000	Rp13.600.000
4	Maya Collection	230	Rp80.000	Rp18.400.000
5	Dm Store	135	Rp80.000	Rp10.800.000
6	Mars Distro	290	Rp80.000	Rp23.200.000
7	Distro Gothra	110	Rp80.000	Rp8.800.000
8	Bejajo Distro	100	Rp80.000	Rp8.000.000
9	Uniqe ID	150	Rp80.000	Rp12.000.000
10	Rizky Distro	165	Rp80.000	Rp13.200.000
Total		1.800		Rp144.000.000

Sumber: CV Rahma Sport Konveksi Palembang, 2023

TABEL 1.2
CV RAHMA SPORT KONVEKSI PALEMBANG
REKAPITULASI PENJUALAN 1.500 CELANA TRAINING ALLSIZE
PERIODE MARET 2023

No	Nama Customer	Kuantitas (Pcs)	Harga	Jumlah
1	Permata Sport	230	Rp95.000	Rp21.850.000
2	Alzena Olshop	150	Rp95.000	Rp14.250.000
3	Toko Diana Sport	120	Rp95.000	Rp11.400.000
4	Sherin Sport & Collection	200	Rp95.000	Rp19.000.000
5	Maya Collection	120	Rp95.000	Rp11.400.000
6	Toko Sport Irsa	130	Rp95.000	Rp12.350.000
7	Bejajo Distro	100	Rp95.000	Rp9.500.000
8	Jaya Sport	90	Rp95.000	Rp8.550.000
9	Fajar Fashion	140	Rp95.000	Rp13.300.000
10	Toko Olshop Xie	220	Rp95.000	Rp20.900.000
Total		1.500		Rp142.500.000

Sumber: CV Rahma Sport Konveksi Palembang, 2023

TABEL 1.3
CV RAHMA SPORT KONVEKSI PALEMBANG
REKAPITULASI PENJUALAN 1.000 ROK SPAN KNIT ALLSIZE
PERIODE MARET 2023

No	Nama Customer	Kuantitas (Pcs)	Harga	Jumlah
1	Uniqe Olshop	120	Rp110.000	Rp13.200.000
2	Alzena Olshop	60	Rp110.000	Rp6.600.000
3	Toko Kayla Olshop	96	Rp110.000	Rp10.560.000
4	Weli Olshop	84	Rp110.000	Rp9.240.000
5	Maya Collection	120	Rp110.000	Rp13.200.000
6	RR Olshop & Fashion	108	Rp110.000	Rp11.880.000
7	Toko Cahaya Intan	124	Rp110.000	Rp13.640.000
8	Dm Store	96	Rp110.000	Rp10.560.000
9	Fajar Fashion	108	Rp110.000	Rp11.880.000
10	Toko Olshop Xie	84	Rp110.000	Rp9.240.000

Total	1.000	Rp110.000.000
-------	-------	---------------

Sumber: CV Rahma *Sport* Konveksi Palembang, 2023

Dari hasil rekapitulasi penjualan di atas, pemilik usaha tidak mengetahui laba yang diterima itu optimal atau tidak. Belum adanya perhitungan biaya yang sesuai dengan klasifikasi dan pembebanan yang tepat membuat perusahaan belum dapat menganalisis tingkat optimal dari laba yang diperoleh atas setiap penjualan. Tingkat harga dari nilai jual yang ditetapkan belum melihat nilai impas dari produksi yang dihasilkan. Hal ini yang menyebabkan penulis untuk melakukan perhitungan *break even point* dan *margin of safety* yang memang belum pernah dilakukan oleh CV Rahma *Sport* Konveksi.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan berbagai aktivitas yang diusulkan yang akan mempengaruhi laba bersih perusahaan saat merencanakan laba. Dan dalam perencanaan laba jangka pendeknya, salah satu caranya ialah melakukan analisis perhitungan *break even point* dan *margin of safety*. Perhitungan BEP dan *margin of safety* sangat bermanfaat bagi manajemen karena dapat memberikan gambaran tentang penjualan minimal yang harus dihasilkan perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, laba atau impas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir ini dengan judul **Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV Rahma Sport Konveksi Palembang**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan permasalahan pada CV Rahma *Sport* Konveksi yaitu dari hasil penjualan tersebut pemilik usaha tidak mengetahui laba yang diterima itu optimal atau tidak. Kemudian, CV Rahma *Sport* Konveksi belum melakukan perhitungan bep dan *margin of safety*, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perhitungan dan analisis *break even point* pada CV Rahma *Sport* Konveksi dalam perencanaan laba jangka pendek baik dari unit

maupun jumlah rupiah untuk 1.800 baju kaos cotton combed 20s ukuran allsize, 1.500 celana training ukuran allsize dan 1.000 rok span knit ukuran allsize serta produk mix periode April 2023?

2. Bagaimana perhitungan *margin of safety* pada CV Rahma Sport Konveksi agar mengetahui berapa besar jumlah volume penjualan yang aman supaya perusahaan tidak mengalami kerugian jika dilihat dari rasio persentase?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu pengklasifikasian biaya antara lain biaya tetap dan biaya variabel pada perhitungan *break even point* dan *margin of safety* dalam perencanaan laba jangka pendek pada CV Rahma Sport Konveksi Palembang. Serta hanya berfokus pada 3 trend penjualan favorit pada periode maret 2023 di CV Rahma Sport Konveksi Palembang yaitu baju kaos cotton combed 20s, celana training dan rok span knit.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan dan menganalisis *break even point* dalam perencanaan laba jangka pendek pada CV Rahma Sport Konveksi.
2. Untuk mengetahui perhitungan *margin of safety* sehingga perusahaan belum mengetahui berapa besar jumlah volume penjualan yang aman agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir khususnya yang berkaitan dengan

perhitungan *break even point* dan *margin of safety*.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat untuk perusahaan dalam perhitungan *break even point* dan *margin of safety*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini, untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224), metode pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara cara tulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan cara itu cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.
 - a. Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya melalui telepon.
 - b. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas dan kondisi perilaku maupun non perilaku.
3. Cara Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat

perusahaan dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara dokumentasi. Penulis menggunakan cara dokumentasi yaitu dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis catatan yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang pembahasan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap pembahasan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian akuntansi manajemen, proses manajemen, pengertian analisis *break even point*, tujuan *break even point*, manfaat *break even point*, metode perhitungan *break even point*, kelemahan *break even point*, perencanaan laba jangka pendek, dan batas keamanan (*margin of safety*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat CV Rahma Sport Konveksi Palembang, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan dan pembagian

tugas serta data penjualan dan rincian biaya yang berhubungan dengan penjualan pada perusahaan tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai analisis *break even point* dan perhitungan *margin of safety* dalam perencanaan laba jangka pendek pada CV Rahma *Sport* Konveksi Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV Rahma *Sport* Konveksi Palembang.